

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari pengolahan data dan analisis data dari penelitian yang berjudul “Evaluasi Diri Terhadap Standar Kompetensi Widyaiswara Dikaitkan Dengan Kinerja Pembelajaran Pada Diklat Metrologi” maka penulis dapat mengambil kesimpulan yang merujuk pada rumusan masalah yang telah diajukan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

##### 1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara umum ternyata hipotesis yang diajukan peneliti diterima, karena pada kenyataannya dilapangan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara evaluasi diri standar kompetensi widyaiswara dengan kinerja pembelajaran. hal ini sesuai dengan hipotesis kerja ( $H_1$ ) umum dalam penelitian ini yaitu “Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil evaluasi diri standar kompetensi widyaiswara dengan kinerja pembelajaran”.

##### 2. Kesimpulan Khusus

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan tiga kesimpulan khusus yang merupakan penjabaran dari kesimpulan umum dari penelitian ini. Adapun kesimpulan khusus pada penelitian ini adalah :

- a. Hasil Evaluasi Diri Standar Kompetensi Widyaiswara di Balai Diklat Metrologi yang meliputi kompetensi pengelolaan pembelajaran dan kompetensi substantif masuk kedalam katagori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan mampunya widyaiswara Balai Diklat Metrologi dalam membuat garis-garis besar program pembelajaran (BBPM) / rancang bangun pembelajaran mata diklat (RBPMD) dan satuan acara pembelajaran (SAP) / rencana pembelajaran, menyusun bahan ajar, menerapkan pembelajaran orang dewasa, melakukan komunikasi yang efektif dengan peserta, memotifasi semangat belajar peserta, mengevaluasi pembelajaran, menguasai keilmuan dan keterampilan mempraktekan sesuai dengan materi diklat yang diajarkan, menulis KTI yang terkait dengan lingkungan kediklatan dan/atau pengembangan spesialisasinya.
- b. Hasil evaluasi diri Kinerja Pembelajaran di Balai Diklat Metrologi masuk kedalam katagori sangat baik. hal ini ditunjukkan dengan kinerja pembelajar widyaiswara di Balai Diklat Metrologi yang meliputi perencanaan pengajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, adanya respon peserta dalam mengikuti pembelajaran, berkembangnya motifasi peserta dalam mengikuti pembelajaran, suasana kelas yang kondusif untuk aktivitas pembelajaran, lingkungan diklat yang kondusif untuk pembelajaran, meningkatnya pengetahuan peserta setelah mengikuti pembelajaran dan meningkatnya keterampilan

peserta setelah mengikuti pembelajaran sudah sesuai dengan standar kinerja sebagai seorang widyaiswara.

- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil evaluasi diri standar kompetensi widyaiswara dengan kinerja pembelajaran. Hubungan ini termasuk kedalam kategori Sangat kuat. Maka dapat di ambil kesimpulan antara standar kompetensi widyaiswara dengan kinerja pembelajaran di Balai Diklat Metrologi memiliki korelasi yang positif dan signifikan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh pada saat dan setelah melaksanakan penelitian mengenai “Evaluasi Diri Terhadap Standar Kompetensi Widyaiswara Dikaitkan Dengan Kinerja Pembelajaran Pada Balai Diklat Metrologi” ternyata standar kompetensi widyaiswara dan kinerja pembelajaran di Balai Diklat Metrologi memiliki tingkat hubungan yang **sangat kuat**. Adapun rekomendasi yang dapat peneliti ajukan sebagai berikut :

### **1. Widyaiswara**

Agar semakin berkualitasnya kompetensi widyaiswara, menambah pengetahuan dalam kemampuan mengajar seperti penerapan berbagai metode pembelajaran. Selain itu, widyaiswara dirasa perlu mengadakan suatu penelitian tindakan kelas agar dapat mengetahui kinerjanya lebih jauh dan meningkatkan kompetensi widyaiswara dalam mengajar.

## 2. Balai Diklat Metrologi

Untuk lebih mengembangkan dan mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar pada setiap pendidikan dan pelatihan yang ada, sebaiknya lebih difasilitasi kebutuhan widyaiswara dan setiap peserta diklat seperti sarana dan prasarana TIK, hal ini dapat dimanfaatkan baik dalam fasilitas internet maupun alat teknologi dalam menyiapkan materi pelajaran, sehingga dapat memudahkan widyaiswara maupun peserta diklat dalam informasi materi pelajaran.

## 3. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Jurusan Teknologi Pendidikan sebagai lembaga akademis yang salasatu mata kuliahnya berkaitan dengan diklat, diharapkan dapat berperan dalam kajian widyaiswara bukan hanya mengembangkan konsep kediklatan dari segi perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan kediklatan maupun tentang evaluasi kediklatan, tetapi dari segi widyaiswara pun dirasa sangat diperlukan, karena dalam proses pembelajaran widyaiswara dapat dikatakan sebagai ujung tombak berhasil tidaknya proses pembelajaran dalam diklat.

## 4. Peneliti Selanjutnya

Perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut mengenai kompetensi lainnya terhadap peningkatan kinerja widyaiswara dalam aspek lain, selain itu juga dapat pula diadakan pengkajian ulang dengan sampel yang lebih luas sebagai studi perbandingan dan pakar sejawat sebagai pendukung data.